

DAFTAR PUSTAKA

- Adrionita. 2011. *Analisis Debit Sungai Dengan Model SWAT Pada Berbagai Penggunaan Lahan di Sub DAS Citarum Hulu Jawa Barat*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor, Bogor
- Aini, Q. 2022. *Keanekaragaman herpetofauna nokturnal pasca erupsi Semeru tahun 2021 di Ranu Darungan Kabupaten Lumajang*. Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Ananda, F., N. Candra dan I. Elvianti. 2019. Analisis Kemampuan Daerah Pemukiman Kota Bengkulu Dalam Menjerap Alkyl Benzene Sulphonate (ABS) dan Linear Alkybenzene Sulphonate (LAS). *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kimia*, 3(1), 15-24.
- Andayani, W.S., 2009. Laju Infiltrasi Tanah pada Tegakan Jati (*Tectona grandis* Linn F) di BPKH Subah KPH Kendal Unit I Jawa Tengah. Skripsi. Departemen Silvikultur Fakultas Institut Pertanian Bogor, Bogor
- Ariyani, N., D. O. Ariyanti, dan M, Ramadhan. 2020. Pengaturan ideal tentang pengelolaan daerah aliran sungai di Indonesia (Studi di Sungai Serang Kabupaten Kulon Progo). *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum*, 27(3), 592-614.
- Arsyad, S. 2010. *Konservasi Tanah dan Air Edisi Kedua*. Institut Pertanian Bogor Press, Bogor.
- Asdak, C. 2023. *Hidrologi dan pengelolaan daerah aliran sungai*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Ayuningtyas, E. A., Ilma, A. F. N., & Yudha, R. B. (2018). Pemetaan erodibilitas tanah dan korelasinya terhadap karakteristik tanah di DAS Serang, Kulonprogo. *Jurnal Nasional Teknologi Terapan (JNTT)*, 2(1), 37-46.
- Baja, I. S. 2012. *Perencanaan Tata Guna Lahan dalam Pengembangan Wilayah*. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Burhannudin. 2015. *Pengaruh Sistem Olah Tanah dan Herbisida terhadap Kehilangan Unsur Hara dan Bahan Organik Akibat Erosi di Laboratorium Lapang Terpadu Fakultas Pertanian Universitas lampung*. Skripsi. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Doe, J. & Smith, J. (2020). 'Effects of Sediment Load on Stream Ecosystems and Management Practices for Sediment Control', *Journal of Environmental Management*, 45(3), pp. 123-135. doi: 10.1016/j.jenvman.2020.01.002.
- Direktur Jendral Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial. 2009. Peraturan Direktur Jendral Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial Nomor P. 04/V-SET/2009 tentang Pedoman Monitoring dan Evaluasi Daerah Aliran Sungai.
- Eryani, I. I. G. A. P. 2021. *Aplikasi Sistem Informasi Geografis untuk Pengelolaan Das Terpadu*. Scopindo Media Pustaka.
- Fibriana, Rahmi, Yohanes S. G., Erva F. Dan Syan M. 2018. Analisis Besar atau Laju Evapotranspirasi pada Daerah Terbuka. *Jurnal Agrotekma*, 2 (2), 130-135.
- J., S. Haverkamp, dan H. G. Frede. 2005. Assessment of the Effects of Land Use Patterns on Hydrologic Landscape Functions: Development of Sustainable Land Use Concepts for Low Mountain Range Areas. *Hydrological Processes: An International Journal*. 19(3), 659-672.



- Hambali, R., dan Y. Haverkamp. 2016. Studi Karakteristik Sedimen dan Laju Sedimentasi Sungai Daeng–Kabupaten Bangka Barat. In *FROPIL (Forum Profesional Teknik Sipil)*. 4(2), 165-174.
- Hardjowigeno, S. 2010. *Ilmu Tanah*. Penerbit Akademika pressindo Jakarta
- Hasibuan, M. N. 2017. Analisa Erosi Dan Sedimentasi Dengan Menggunakan Metode Usle Dan Musle Pada Kawasan Daerah Aliran Sungai Deli. *Jurnal Teknik Sipil USU*, 8(1).
- Hidayat. L. P. Sudira, S, Susanto, R. Jayadi. 2016. Validasi Model Hidrologi SWAT di Daerah Tangkapan Air Waduk Mrica Validation of the SWAT Hydrological Model on the Catchment Area of Mrica Reservoir. *Jurnal Teknologi Pertanian AGRITECH*. Vol. 36, No. 4
- Kementerian Kehutanan. 2014. Peraturan Menteri Kehutanan No. P.61/MenhutII/2014 tentang Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Daerah Aliran Sungai. Jakarta
- Kimpraswil, Dinas PU. 2016. *Titik Lokasi Rawan Longsor menurut Desa Kabupaten Bantaeng*.<https://www.scribd.com/document/401014382/10-BAB-IV>. Diakses 25 Oktober 2023
- Leiwakabessy, F.M., U.M. Wahjudin dan Suwarno. 2003. Kesuburan Tanah. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Liu, X., Zhang, Y., & Li, P. 2020. Spatial variation characteristics of soil erodibility in the Yingwugou watershed of the middle Dan River, China. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(10). <https://doi.org/10.3390/ijerph1710356>
- Marfai, M. A. 2019. *Pengantar etika lingkungan dan Kearifan lokal*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Nafisah, S., S. Wulandari, dan S. Puspitodjati. 2008. Pengklasifikasian Jenis Tanah menggunakan Jaringan Syaraf Tiruan dengan Algoritma Backpropagation. In *Proceeding, Seminar Ilmiah Nasional Komputer dan Sistem Intelijen (KOMMIT 2008)*. Auditorium Universitas Gunadarma, Depok.
- Neitsch, S. L., J. G. Arnold, J. R. Kiniry, dan J. R. Williams. 2011. *Soil and water assessment tool theoretical documentation version 2009*. Texas Water Resources Institute.
- Ningtias, F. P. 2022. *Identifikasi Vegetasi dan Sifat-Sifat Tanah Pada Daerah Bekas Longsor di Das Bijawang*. Skripsi. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Oktasandi, B., E. S. Hisyam, dan I. Gunawan. 2019. Analisis Erosi Pada Daerah Aliran Sungai (Das) Pompong Kabupaten Bangka. In *FROPIL (Forum Profesional Teknik Sipil)*. 7(2), 70-84.
- Perrina, M. G. 2021. Literature Review Sistem Informasi Geografis (SIG). *Journal of Information Technology and Computer Science (JOINTECOMS)*.
- Pertiwi, P. C., E. S. Hisyam, dan D. Yofianti. 2019. Analisis pengaruh perubahan tata guna lahan terhadap jumlah aliran permukaan pada das pompong di Kabupaten Bangka. In *Proceedings Of National Colloquium Research And Community Service*. 3(1), 45-49.
- Y., Kadir, S., & Ruslan, M. 2020. Kajian infiltrasi berbagai kelas umur gakan pohon karet (*Hevea brasiliensis*) di Sub DAS Banyu Irang DAS Maluka. *Jurnal Sylva Scientiae*, 3(6), 1152-1159.



- Rau, M., Pandjaitan, N., & Sapei, A. 2015. Analisis Debit Sungai Dengan Menggunakan Model SWAT pada DAS Cipasauran, Banten. *Jurnal Keteknikan Pertanian*, 3(2), 113–120.
- Rayhan, B., H. 2023. *Pengaruh Kerapatan Akar Pohon Terhadap Kekuatan Tanah Untuk Meminimalisir Bencana Lukuifaksi*. Universitas Negeri Surabaya.
- Rezky, M. 2022. *Prediksi Laju Sedimen Menggunakan Model Soil and Water Assessment Tool Pada Sub DAS Mamasa, Das Saddang*. Skripsi. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Riadi, Muchlisin. 2019. *Daerah Aliran Sungai (DAS)*. [https://www.Daerah Aliran Sungai \(DAS\) - KajianPustaka](https://www.Daerah Aliran Sungai (DAS) - KajianPustaka). Diakses 11 November 2023.
- Salimin F. 2022. *Analisis Pengaruh Perubahan Tutupan Lahan Terhadap Limpasan Permukaan Menggunakan Model Soil and Water Assesment Tool di Daerah Aliran Sungai Bila*. Skripsi. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Sarminah, S dan Indirwan. 2017. Kajian Laju Infiltrasi Pada Beberapa Tutupan Lahan Di Kawasan Karst Sangkulirang-Mangkalihat Kabupaten Kutai Timur. *Jurnal AGRIFOR*. Vol XVI Nomor 2
- Setyawati, K. C., M. K. Ghifari, dan M. A. Aribawanto. 2022. Pengaruh Pengaruh Urban Sprawl Terhadap Tata Kota Surabaya. *Journal of Economics Development Issues*, 5(2), 78-85.
- Soma, A. S., Wahyuni, Musdalifah. 2021. Prediction of erosion and sedimentation rates using SWAT (soil and water assessment tool) method in Malino Sub Watershed Jeneberang Watershed. IOP Conf. Series: *Earth and Environmental Science*. Vol 012103.
- Suharto, B., Anugroho, F., & Arifin, B. 2023. Analisis Tingkat Bahaya Erosi Pada Lahan Pertanian di Desa Ranu Pani Taman Nasional Bromo Tengger Semeru. *Jurnal Sumberdaya Alam dan Lingkungan*, 10(2), 88-96.
- Syahputra, A., & Arifitama, B. (2018). Pengembangan alat peraga edukasi proses siklus air (hidrologi) menggunakan teknologi Augmented Reality. *Semnasteknomedia Online*, 6(1), 2-11.
- Tutuarima, C. T., Talakua, S. M., & Osok, R. M. (2021). Penilaian degradasi lahan dan dampak sedimentasi terhadap perencanaan bangungan air di Daerah Aliran Sungai Wai Ruhu, Kota Ambon. *Jurnal Budidaya Pertanian*, 17(1), 43-51.
- Undang - Undang Nomor 37 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Daerah Aliran Sungai.
- Walling, D.E., & Fang, D. (2003). "Recent trends in the suspended sediment loads of the world's rivers." *Global and Planetary Change*, 39(1-2), pp. 111-126.
- Widayati A., N. Khasanah, P. N. Prasetyo, dan S. Dewi. 2014. Pengelolaan Lanskap Daerah Hulu untuk Penyediaan Air Bersih Daerah Tangkapan Air Biang Loe, Bantaeng, Sulawesi Selatan. Strategi Konservasi dan Penghidupan AgFor -01. Bogor, Indonesia. *World Agroforestry Centre (ICRAF) Southeast Asia Regional Program*. 22p.
- Winarso, S. 2005. Kesuburan Tanah, Dasar Kesehatan Dan Kualitas Tanah. Penerbit Gava Media. Yogyakarta
- i, H. 2017. Uji Akurasi Klasifikasi Penggunaan Lahan dengan Menggunakan Metode Defuzzifikasi Maximum Likelihood Berbasis Citra Satelit Avnir-2. *BHUMI: Jurnal Agraria Dan Pertanian*, 3(1), 98.



Zefri, R., Wulandari, D. A., & Suripin, S. 2022. Penerapan HEC-HMS Untuk Pendugaan Erosi Dan Sedimentasi Metode Musle Pada Waduk Paselloreng Di Kabupaten Wajo. *Borneo Engineering: Jurnal Teknik Sipil*, 6(2), 103-116



Optimization Software:
www.balesio.com

LAMPIRAN



Lampiran 1. Hasil sedimen berdasarkan DAS Biang Loe Tahun 2023

	Sedimen	Keterangan		Sedimen	Keterangan
1	0,52	Sangat Rendah	103	5,86	Rendah
2	1,45	Sangat Rendah	104	11,84	Sedang
3	1,61	Sangat Rendah	105	23,60	Sangat Tinggi
4	5,24	Rendah	106	14,94	Sedang
5	2,73	Sangat Rendah	107	3,32	Sangat Rendah
6	11,72	Sedang	108	54,05	Sangat Tinggi
7	5,25	Rendah	109	7,76	Rendah
8	9,69	Rendah	110	5,82	Rendah
9	8,58	Rendah	111	0,99	Sangat Rendah
10	22,45	Sangat Tinggi	112	2,33	Sangat Rendah
11	11,20	Sedang	113	3,74	Sangat Rendah
12	9,20	Rendah	114	0,66	Sangat Rendah
13	2,74	Sangat Rendah	115	2,45	Sangat Rendah
14	38,49	Sangat Tinggi	116	3,02	Sangat Rendah
15	24,44	Sangat Tinggi	117	11,10	Sedang
16	19,72	Tinggi	118	5,24	Rendah
17	4,29	Sangat Rendah	119	13,84	Sedang
18	16,26	Tinggi	120	18,94	Tinggi
19	48,27	Sangat Tinggi	121	4,66	Sangat Rendah
20	21,05	Sangat Tinggi	122	16,27	Tinggi
21	14,28	Sedang	123	4,23	Sangat Rendah
22	3,46	Sangat Rendah	124	4,58	Sangat Rendah
23	12,15	Sedang	125	1,65	Sangat Rendah
24	0,00	Sangat Rendah	126	3,93	Sangat Rendah
25	0,00	Sangat Rendah	127	66,39	Sangat Tinggi
26	0,00	Sangat Rendah	128	4,45	Sangat Rendah
27	0,00	Sangat Rendah	129	17,09	Tinggi
28	3,44	Sangat Rendah	130	34,75	Sangat Tinggi
29	3,06	Sangat Rendah	131	21,64	Sangat Tinggi
30	6,75	Rendah	132	1,66	Sangat Rendah
31	0,85	Sangat Rendah	133	5,41	Rendah
32	21,95	Sangat Tinggi	134	7,11	Rendah
33	0,04	Sangat Rendah	135	11,23	Sedang
34	0,12	Sangat Rendah	136	5,15	Rendah
35	0,12	Sangat Rendah	137	5,32	Rendah
36	0,24	Sangat Rendah	138	1,50	Sangat Rendah
37	0,16	Sangat Rendah	139	1,08	Sangat Rendah
38	8,96	Rendah	140	2,46	Sangat Rendah
	11,95	Sedang	141	2,70	Sangat Rendah
	9,50	Rendah	142	0,00	Sangat Rendah
	2,63	Sangat Rendah	143	0,00	Sangat Rendah
	21,19	Sangat Tinggi	144	0,00	Sangat Rendah



	Sedimen	Keterangan		Sedimen	Keterangan
43	10,33	Sedang	145	0,00	Sangat Rendah
44	5,17	Rendah	146	0,00	Sangat Rendah
45	4,77	Sangat Rendah	147	0,00	Sangat Rendah
46	1,73	Sangat Rendah	148	0,00	Sangat Rendah
47	6,75	Rendah	149	0,00	Sangat Rendah
48	19,94	Tinggi	150	0,00	Sangat Rendah
49	23,52	Sangat Tinggi	151	0,00	Sangat Rendah
50	5,49	Rendah	152	18,72	Tinggi
51	67,03	Sangat Tinggi	153	22,41	Sangat Tinggi
52	32,19	Sangat Tinggi	154	6,15	Rendah
53	68,91	Sangat Tinggi	155	20,28	Sangat Tinggi
54	22,48	Sangat Tinggi	156	6,09	Rendah
55	15,45	Tinggi	157	7,71	Rendah
56	3,63	Sangat Rendah	158	1,78	Sangat Rendah
57	13,12	Sedang	159	5,13	Rendah
58	6,17	Rendah	160	5,06	Rendah
59	12,86	Sedang	161	9,99	Rendah
60	7,82	Rendah	162	6,60	Rendah
61	5,75	Rendah	163	5,66	Rendah
62	1,54	Sangat Rendah	164	5,61	Rendah
63	5,72	Rendah	165	1,77	Sangat Rendah
64	5,49	Rendah	166	0,22	Sangat Rendah
65	1,74	Sangat Rendah	167	0,43	Sangat Rendah
66	5,59	Rendah	168	0,52	Sangat Rendah
67	2,88	Sangat Rendah	169	0,32	Sangat Rendah
68	0,85	Sangat Rendah	170	0,11	Sangat Rendah
69	2,62	Sangat Rendah	171	0,25	Sangat Rendah
70	16,21	Tinggi	172	30,38	Sangat Tinggi
71	6,59	Rendah	173	5,96	Rendah
72	3,24	Sangat Rendah	174	23,48	Sangat Tinggi
73	2,74	Sangat Rendah	175	20,00	Sangat Tinggi
74	0,74	Sangat Rendah	176	47,67	Sangat Tinggi
75	0,00	Sangat Rendah	177	6,00	Rendah
76	0,00	Sangat Rendah	178	5,53	Rendah
77	0,00	Sangat Rendah	179	7,53	Rendah
78	0,00	Sangat Rendah	180	1,86	Sangat Rendah
79	0,00	Sangat Rendah	181	10,59	Sedang
80	0,00	Sangat Rendah	182	14,16	Sedang
81	0,00	Sangat Rendah	183	6,42	Rendah
	0,00	Sangat Rendah	184	8,64	Rendah
	0,00	Sangat Rendah	185	5,52	Rendah
	0,00	Sangat Rendah	186	1,91	Sangat Rendah
	8,35	Rendah	187	4,03	Sangat Rendah
	3,97	Sangat Rendah	188	0,66	Sangat Rendah



	Sedimen	Keterangan		Sedimen	Keterangan
87	2,03	Sangat Rendah	189	3,51	Sangat Rendah
88	2,26	Sangat Rendah	190	3,62	Sangat Rendah
89	0,63	Sangat Rendah	191	2,25	Sangat Rendah
90	24,64	Sangat Tinggi	192	2,40	Sangat Rendah
91	5,88	Rendah	193	0,70	Sangat Rendah
92	22,36	Sangat Tinggi	194	2,25	Sangat Rendah
93	19,10	Tinggi	195	0,00	Sangat Rendah
94	7,56	Rendah	196	0,00	Sangat Rendah
95	20,58	Sangat Tinggi	197	0,00	Sangat Rendah
96	2,22	Sangat Rendah	198	0,00	Sangat Rendah
97	8,97	Rendah	199	0,00	Sangat Rendah
98	12,60	Sedang	200	0,00	Sangat Rendah
99	63,73	Sangat Tinggi	201	0,00	Sangat Rendah
100	21,45	Sangat Tinggi	202	0,00	Sangat Rendah
101	26,13	Sangat Tinggi	203	0,00	Sangat Rendah
102	38,61	Sangat Tinggi	204	0,00	Sangat Rendah



Lampiran 2. Tanah pada setiap unit tanah

Parameter Tanah	KODE SWAT	SOIL 1			SOIL 2		
		1	2	3	1	2	3
Jumlah Lapisan Tanah	NLAYERS	3			3		
Kelompok Hidrologi Tanah	HYDGRP	B			B		
Kedalaman Akar Tanaman (mm)	SOL_ZMX	400			580		
Volume Retak Tanah (m3/m3)	SOL_CRK	0.5			0.5		
Porositas Tanah	ANION_EXCL	59,99	56,04	59,99	59,60	66,08	62,70
		58.67			62.79		
Tekstur	TEXTURE	Lempung Berdebu (Dusty Clay)			Lempung Berdebu (Dusty Clay)		
Kedalaman Tanah (mm)	SOL_Z	300	600	900	300	600	900
Bulk Density (g/m3)	SOL_BD	1.06	1.17	1.06	1.07	0.90	0.99
Kapasitas Air Tersedia (mm/mm)	SOL_AWC	0.13	0.15	0.20	0.13	0.15	0.20
Kadar C organik (%)	SOL_CBN	0.02	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
Konduktivitas Hidrolik Jenuh (mm/hari)	SOL_K	102.00	9.00	10.00	102.00	101.00	10.00
Liat (%)	CLAY	21.27	6.39	12.38	17.05	13.04	14.47
Debu (%)	SILT	61.34	76.33	69.27	67.12	43.02	58.22
Pasir (%)	SAND	17.39	17.28	18.36	15.83	43.94	27.31
Persentase Batu Permukaan	ROCK	10.00	10.00	0.00	10.00	10.00	0.00
ALBDO Tanah (<i>Fraction</i>)	SOL_ALB	0.016	0.180	0.081	0.016	0.180	0.081
Erodibilitas Tanah	USLE_K	0.03	0.03	0.11	0.03	0.03	0.11
Konduktivitas Listrik (ds/m)	SOL_EC	0.00	0.00	2.00	0.00	0.00	2.00
Ion Karbonat	SOL_CAL	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
pH	SOL_PH	7	5	8	8	8	8



Parameter Tanah	KODE SWAT	SOIL 3			SOIL 4		
			2	3	1	2	3
Jumlah Lapisan Tanah	NLAYERS	3			3		
Kelompok Hidrologi Tanah	HYDGRP	B			B		
Kedalaman Akar Tanaman (mm)	SOL_ZMX	630			560		
Volume Retak Tanah (m3/m3)	SOL_CRK	0.5			0.5		
Porositas Tanah	ANION_EXCL	63.86	67.45	69.55	66.97	65.45	70.71
		66.95			67.71		
Tekstur	TEXTURE	Lempung Berpasir (Sandy Loam)			Lempung Berpasir (Sandy Loam)		
Kedalaman Tanah (mm)	SOL_Z	300	600	900	300	600	900
Bulk Density (g/m3)	SOL_BD	0.96	0.86	0.81	0.88	0.92	0.78
Kapasitas Air Tersedia (mm/mm)	SOL_AWC	0.09	0.15	0.02	0.09	0.15	0.02
Kadar C organik (%)	SOL_CBN	0.02	0.01	0.01	0.02	0.02	0.02
Konduktivitas Hidrolik Jenuh (mm/hari)	SOL_K	102.00	101.00	10.00	102.00	101.00	10.00
Liat (%)	CLAY	4.69	1.29	1.01	26.11	28.85	20.96
Debu (%)	SILT	48.75	28.85	30.22	53.57	48.36	17.83
Pasir (%)	SAND	46.56	72.86	68.76	20.32	22.79	61.21
Persentase Batu Permukaan	ROCK	10.00	10.00	0.00	10.00	10.00	0.00
ALBDO Tanah (<i>Fraction</i>)	SOL_ALB	0.016	0.180	0.081	0.016	0.180	0.081
Erodibilitas Tanah	USLE_K	0.03	0.03	0.11	0.03	0.03	0.11
Konduktivitas Listrik (ds/m)	SOL_EC	0.00	0.00	2.00	0.00	0.00	2.00
Kalsium Karbonat	SOL_CAL	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
pH	SOL_PH	8	8	8	8	8	8



Parameter Tanah	KODE SWAT	SOIL 5			SOIL 6		
		1	2	3	1	2	3
Jumlah Lapisan Tanah	NLAYERS	3			3		
Kelompok Hidrologi Tanah	HYDGRP	A			A		
Kedalaman Akar Tanaman (mm)	SOL_ZMX	480			240		
Volume Retak Tanah (m3/m3)	SOL_CRK	0.5			0.5		
Porositas Tanah	ANION_EXCL	61.07	53.25	56.82	63.41	64.68	67.18
		57.05			65.09		
Tekstur	TEXTURE	Lempung Berdebu (Dusty Clay)	Lempung (Clay)		Lempung (Clay)	Lempung Berpasir (Sandy Loam)	
Kedalaman Tanah (mm)	SOL_Z	300	600	900	300	600	900
Bulk Density (g/m3)	SOL_BD	1.03	1.24	1.14	0.97	0.94	0.87
Kapasitas Air Tersedia (mm/mm)	SOL_AWC	0.15	0.16	0.05	0.13	0.16	0.05
Kadar C organik (%)	SOL_CBN	0.01	0.01	0.00	0.02	0.01	0.02
Konduktivitas Hidrolik Jenuh (mm/hari)	SOL_K	101.60	60.96	1523.00	101.60	60.96	1523.00
Liat (%)	CLAY	10.10	13.79	13.35	9.55	0.93	2.10
Debu (%)	SILT	56.34	49.71	35.57	48.98	45.77	47.18
Pasir (%)	SAND	33.56	36.49	51.07	41.47	53.30	50.72
Persentase Batu Permukaan	ROCK	5.00	6.90	50.00	5.00	6.90	50.00
ALBDO Tanah (<i>Fraction</i>)	SOL_ALB	0.054	0.136	0.180	0.054	0.136	0.180
Erodibilitas Tanah	USLE_K	0.09	0.08	0.65	0.09	0.08	0.65
Konduktivitas Listrik (ds/m)	SOL_EC	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	1.00
Kalsium Karbonat	SOL_CAL	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
pH	SOL_PH	7	7	7	8	8	8

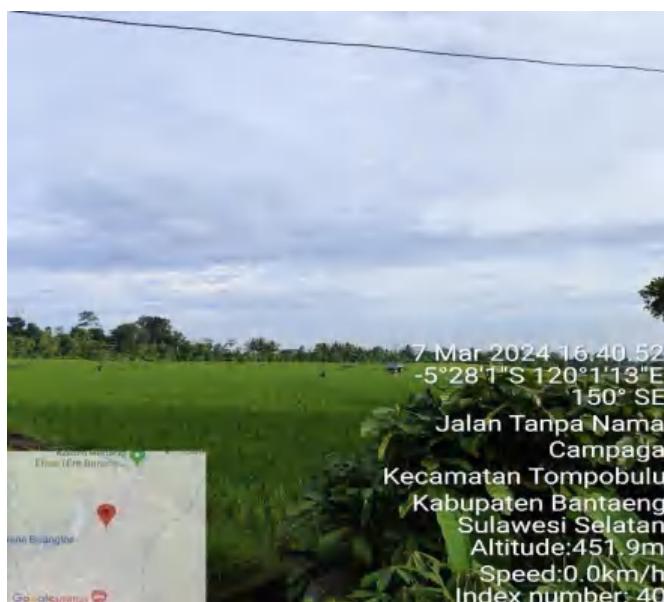


Optimization Software:
www.balesio.com

Lampiran 3. Dokumentasi Penutupan Lahan

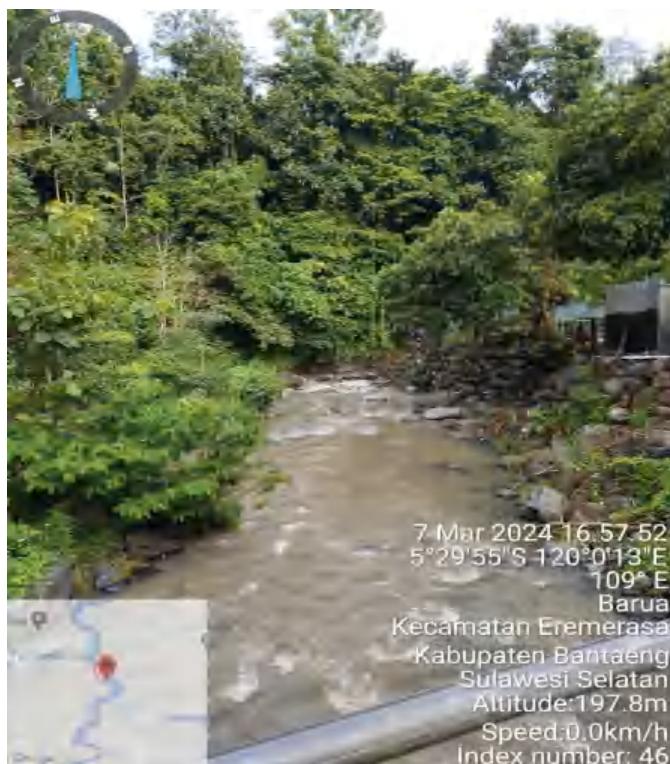


Pemukiman

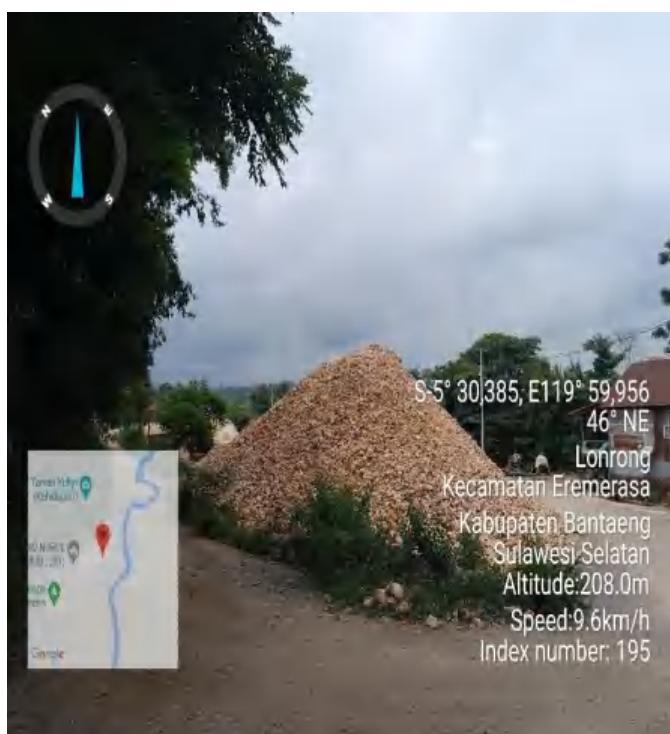


Sawah





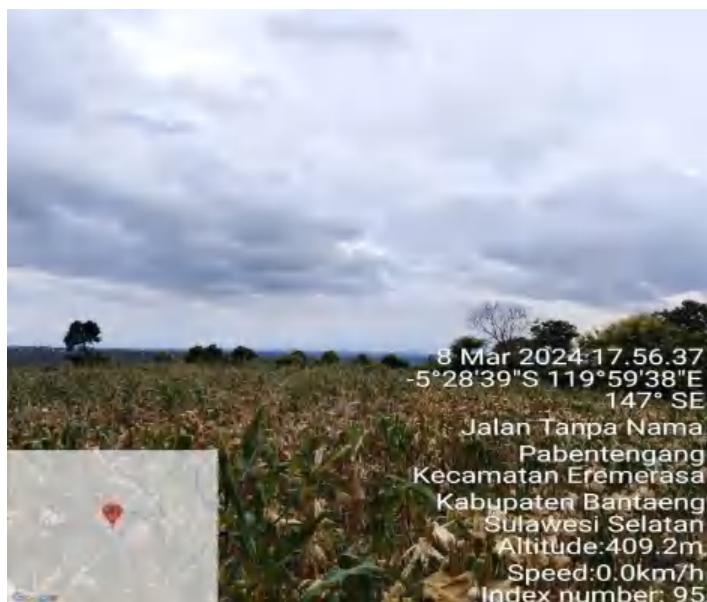
Tubuh Air



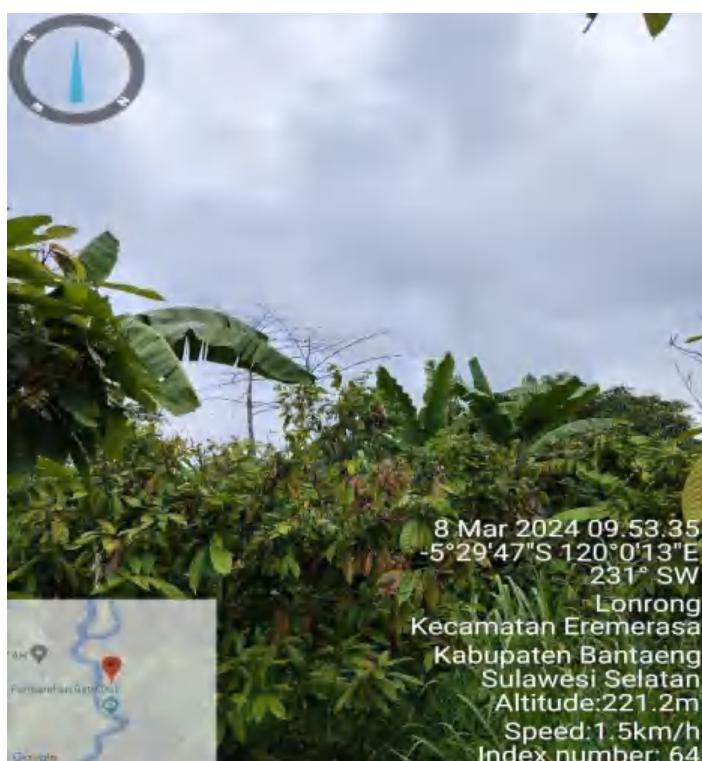
ngan



Optimization Software:
www.balesio.com



Pertanian Lahan Kering



Pertanian Lahan Kering Campur





Hutan Lahan Kering Sekunder



Hutan Lahan Kering Primer



Optimization Software:
www.balesio.com



Semak Belukar



Optimization Software:
www.balesio.com

Lampiran 4. Dokumentasi Pengambilan Sampel Tanah



Profil Tanah



Pengambilan Sampel



Pengambilan PH tanah



Optimization Software:
www.balesio.com

Lampiran 5. Dokumentasi Uji Laboratorium



Pengujian Permeabilitas



Porositas



Pengujian Bahan Organik



Pengujian Tekstur Tanah